

BAB IV

PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan untuk melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Kecamatan Tegalrejo dalam Pemilihan Walikota Tahun 2017, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Pada Pemilihan Walikota tahun 2017 partisipasi masyarakat Kota Yogyakarta meningkat dari 64,46 % menjadi 70,80 % dalam hal menggunakan hak pilihnya dibandingkan pada tahun 2011. Dari semua Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, partisipasi masyarakat Kecamatan Tegalrejo yang paling tinggi kenaikan persentasenya pada tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun 2011 tersebut. Peningkatan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Tegalrejo khususnya masyarakat yang menggunakan hak pilihnya adalah sekitar 9 %. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Tegalrejo ada dua, yaitu faktor sosiologis masyarakat, yang mana masyarakat Kecamatan Tegalrejo masih mempunyai kesadaran diri untuk memilih dalam pemilihan walikota, dan faktor partai yang mendominasi di Kecamatan Tegalrejo. Faktor yang kurang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi masyarakat Kecamatan Tegalrejo dalam memilih adalah pada parameter sosialisasi mengenai pemilihan kepala daerah kepada masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya antusias masyarakat, dan mengenai *money politic*, masyarakat memang menerima praktek *money politic*

dalam bentuk barang, tetapi masyarakat tetap memilih dengan hati nurani, citra kandidat, dan informasi mengenai pemilihan walikota tahun 2017 di media social, sebab masyarakat mendapatkan informasi melalui pamflet dan baliho yang ada di jalan-jalan untuk mengetahui kandidat yang mencalonkan diri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian, maka berikut saran-saran yang bisa peneliti rekomendasikan :

1. Bagi pihak KPU Kota Yogyakarta seharusnya dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Kecamatan Tegalsrejo dapat secara menyeluruh di setiap Kelurahan yang ada, agar masyarakat dapat mengetahui siapa yang mencalonkan diri, visi dan misi, serta cara melakukan pemilihan. Apabila sosialisasi yang dilakukan di setiap Kecamatan telah di serahkan kepada Panitia Pemilihan Kecamatan, maka KPU Kota Yogyakarta juga harus mendata berapa RW/RT yang harus diadakan sosialisasi, agar semua RW/RT yang ada disatu kelurahan mendapat sosialisasi mengenai Pemilihan Kepala Daerah dengan porsi yang sama. Agar anggaran tidak membengkak untuk sosialisasi, KPU Kota Yogyakarta dapat melakukan sosialisasi dengan cara menggabungkan beberapa RT/RW yang berada di satu Kelurahan. Dan bagi masyarakat Kecamatan Tegalsrejo seharusnya dapat mengedepankan pikiran positifnya dan sikap terbuka terhadap orang baru yang akan melakukan penelitian.

2. Bagi peneliti yang selanjutnya, karena penelitian ini terbatas maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya dan lokasi penelitiannya.